

---

**PRODIKMAS**  
**Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas  
Volume 6 | Nomor 1 | Juni |2021  
e-ISSN2580-3069 dan p-ISSN: 2548-6349

---

**Pembinaan Usaha Rajut Perempuan Gampong Matang Seuleumak Melalui  
Pelatihan Ekonomi Kreatif**

**Riny Chandra<sup>1</sup>, Bustami<sup>2</sup>, Maulana Rahman<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi  
Universitas Samudra,  
Jalan Prof. Dr. Syarif Thayeb, Meurandeh, Langsa - Aceh  
Email: [rini.chandra@unsam.ac.id](mailto:rini.chandra@unsam.ac.id)

---

**Keywords :**

Rajutan;  
Kelompok Rajut Perempuan;  
Seulemak Collection;  
Gampong Matang Seuleumak

**Correspondensi Author**

Fakultas Ekonomi  
Universitas Samudra  
Email: [rini.chandra@unsam.ac.id](mailto:rini.chandra@unsam.ac.id)

**Abstrak.** Merajut (crochet) merupakan bagian dari seni *handycraft* menggunakan benang dan jarum yang mengikuti pola tertentu bertujuan untuk menghasilkan berbagai jenis produk fashion yang bisa digunakan semua kalangan usia dan jenis kelamin. Produk rajutan memiliki konsumen tersendiri sehingga membentuk segmentasi pasar yang unik, dimana para pecinta produk hasil rajutan tidak bisa dipengaruhi untuk beralih ke produk *handycraft* lainnya. Peminat produk rajutan selalu ada karena produk ini memiliki ketahanan dan tidak lekang oleh waktu. Peluang ini yang dimanfaatkan oleh sekelompok ibu-ibu rumah tangga di Gampong Matang Seuleumak yang kesehariannya tidak memiliki kegiatan lain dalam memanfaatkan waktu senggang. Pengabdian ini dilakukan pada "Seulemak Collection" yang merupakan kelompok rajut perempuan di Gampong Matang Seuleumak, Kecamatan Nurusallam, Kabupaten Aceh Timur. Sebelum adanya pandemi COVID-19 kelompok ini aktif memproduksi tetapi sejak pertengahan Tahun 2020 mengalami kolaps karena beberapa kendala terkait pandemi dan selera pasar yang terus berubah. Tujuan pengabdian ini menawarkan beberapa solusi terkait kendala mitra melalui penerapan dan pengembangan ekonomi kreatif yang disesuaikan dengan perubahan yang terjadi secara global. Metode pelaksanaan pengabdian dengan melakukan sosialisasi, pelatihan perbaikan kualitas, pendampingan dan membuka serta memperluas jaringan pemasaran mitra. Terakhir melakukan monitoring dan evaluasi. Pengabdian ini berjalan lancar dengan dukungan mitra dan lembaga terkait.

## PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang

Kelompok usaha perempuan Gampong “Matang Seuleumak Collection” merupakan salah satu kelompok usaha perempuan yang ada di Kecamatan Nurussalam, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh. Adapun kelompok usaha ini beranggotakan ibu-ibu rumah tangga, dengan jumlah anggota sebanyak 10 orang, diketuai oleh Ibu Nurul Nadiah yang memiliki dedikasi dan semangat tinggi untuk membantu para kaum wanita di desanya untuk lebih maju dan kreatif. Hal ini beliau lakukan karena paham mengenai perekonomian desanya yang sangat kurang. Senada dengan pernyataan bahwasannya, tingkat perekonomian di desa relatif rendah, mereka hanya mengandalkan hasil kebun untuk menghidupi keluarganya (Anita, Zubir, & Amani, 2019).

Keseharian dari kelompok ini hanya sebagai ibu rumah tangga sehingga masih banyak waktu dan kegiatan yang dapat mereka lakukan selepas melakukan pekerjaan rumah. Dari hasil wawancara dan analisis lapangan, mereka sangat ingin adanya pembinaan dan membutuhkan kegiatan lain untuk mengoptimalkan kinerja kelompoknya. Mereka berharap usaha ini dapat dibangkitkan kembali sehingga waktu yang terbuang tersebut bisa digunakan untuk menambah pendapatan keluarga juga membantu meringankan nafkah keluarga yang selama pandemi ini hanya berharap dari hasil bertani suami mereka. Gampong Matang Seuleumak berjarak ± 20 KM dari pusat Kota Aceh Timur dan memiliki akses komunikasi yang sangat memadai.

Kegiatan usaha yang dilakukan kelompok ini sebelum pandemi Covid-19 adalah merajut. Dimana merajut adalah kegiatan membuat jalinan benang sedemikian rupa sehingga menjadi bentuk sesuai pola tertentu, yang biasanya dilakukan dengan menggunakan alat perajut seperti jarum hakpen dan menggunakan dua jarum. Silvana (2019), rajut atau crochet adalah metode membuat pakaian atau perlengkapan busana dari benang rajut. Berbeda dari menenun yang menyilangkan dua jajaran benang yang saling tegak lurus, merajut hanya menggunakan sehelai benang. Sebaris tusukan yang sudah selesai dipegang di salah satu jarum rajut sampai dimulainya tusukan yang baru. Alat

rajutan ada yang terbuat dari stainlesssteel, plastik, kayu atau gabungan dari beberapa jenis dengan berbagai jenis ukuran. Sementara bahan utama untuk merajut menggunakan benang khusus merajut (wol). Produk yang dihasilkan seperti tas tangan, dompet wanita, kotak tissue, dan aksesoris lainnya.

### II. Target Luaran

Berdasarkan solusi yang akan di tawarkan kepada mitra, maka tim pengusul merencanakan target pengabdian kepada masyarakat berupa:

1. Memberikan pembelajaran mengenai pentingnya mengasah kreatifitas dan terus berinovasi sebagai dasar karakter wirausaha yang unggul.
2. Memberikan pengetahuan mendalam tentang perbaikan kualitas secara keseluruhan dalam rangkaian sistem produksi dan pemasaran.
3. Memberikan peralatan penunjang untuk dapat mengikuti pelatihan dan produksi rajutan selama dan sesudah kegiatan ini.
4. Melakukan pendampingan untuk dapat membuka dan memasarkan hasil rajutan.

### Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi Ilmiah Pada Jurnal ber ISSN	Publish di Jurnal Pengabdian Ber-ISSN
2	Publikasi pada media massa	Publish
3	Produk	<ul style="list-style-type: none"><li>• Rajutan</li><li>• Merek Usaha</li><li>• Platform pada marketplace</li></ul>
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Inovasi baru/TTG	Tidak ada
2	Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk industri,	Tidak ada

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
	Perlindungan varietas tanaman,	
3	Buku ber ISBN	Tidak ada

## METODE PELAKSANAAN

**Waktu dan Tempat:** Program pengabdian ini dilakukan selama 1 (Satu) Tahun dan dilaksanakan di Gampong Matang Seuleumak, Kecamatan Nurussallam, Kabupaten Aceh Timur.

**Peserta:** Peserta kegiatan ini adalah kelompok usaha rajut perempuan Gampong Matang seuleumak yang tergabung dalam usaha "Seuleumak Collection".

**Peralatan:** Peralatan yang akan digunakan pada dasarnya untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan pelatihan, diantaranya:

1. Kertas Pola yang dibagikan
2. Benang rajut rayon yang dibagikan
3. Jarum Strimin yang dibagikan
4. Hakpen 3/4 yang dibagikan
5. Hakpen No. 11 yang dibagikan
6. Gunting yang dibagikan
7. Meteran yang dibagikan
8. Kain yang dibagikan

### Pelaksanaan kegiatan

Metode pelatihan, penyediaan fasilitas produksi, pendampingan serta membuka dan memperluas jaringan pemasaran mitra. Pada metode pelaksanaan ini seluruh anggota kelompok yang aktif dilibatkan selama proses pelatihan, penyediaan fasilitas produksi, pendampingan serta membuka dan memperluas jaringan pemasaran mitra.

Dengan partisipasi aktif selama metode pelaksanaan diharapkan secara optimal dapat memberikan solusi yang tepat dalam permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra selama ini dan berimplikasi pada peningkatan volume produksi mitra terkait.

Adapun tahapan atau langkah- langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi yang ditawarkan tersebut, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyediaan sarana produksi berupa bahan baku pembuatan rajut dari benang

- wol untuk dapat diolah menjadi tas, dompet, tempat tisu dan lain-lain
2. Mendampingi anggota kelompok usaha rajut perempuan matang seuleumak. Adapun langkah- langkah yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu:
  - a. Menjadwalkan pertemuan kelompok
  - b. Membuat jadwal sosialisasi PKM
  - c. Pelatihan pembuatan produk
  - d. Pelatihan pemasaran produk
  - e. Pelaksanakan evaluasi
3. Membuka dan memperluas jaringan pemasaran mitra
  - a. Melakukan pendaftaran merek produk dengan menjalin kerja sama dalam bentuk mitra kerja bersama Dinas koperasi, perdagangan dan perindustrian Kabupaten Aceh Timur.
  - b. Mengajukan pembinaan pengembangan usaha dibidang perdagangan melalui Dinas koperasi, perdagangan dan perindustrian Kabupaten Aceh Timur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal pengabdian yang dilakukan oleh Tim adalah melakukan survey UKM perempuan yang aktif dan produktif dalam kelompok masyarakat yang ada pada Kabupaten Aceh Timur melalui data dan informasi dari dewan kerajinan nasional daerah (DEKRANASDA) Kabupaten Aceh Timur. Kemudian melalui informasi tersebut diketahui bahwasannya banyak terdapat UKM yang dijalankan para perempuan yang sehari-harinya berprofesi sebagai ibu rumah tangga di Kecamatan Nurussallam. Berdasarkan data dari DEKRANASDA Kabupaten Aceh Timur Tim pelaksana pengabdian mengobservasi beberapa UKM perempuan di Kecamatan tersebut dan melakukan survey serta wawancara awal kepada beberapa kelompok usaha perempuan itu.

Selanjutnya Tim pengabdian melakukan analisa mendalam terkait kelompok usaha tersebut untuk memilih dan menentukan kelompok usaha perempuan yang dianggap sesuai untuk mendapatkan pembinaan berkesinambungan dalam eksistensi usaha tersebut. Adapun kriteria yang digunakan oleh Tim pengabdian antara lain jumlah anggota yang aktif, kehalalan usaha, ukuran pangsa pasar, keuntungan yang didapat, sistem promosi

yang digunakan serta pemahaman anggota usaha terhadap aspek hukum usaha.

Kemudian dengan pertimbangan kriteria diatas, Tim pengabdian yang terdiri dari dua dosen dari Fakultas Ekonomi dan satu dosen yang berasal dari Fakultas Hukum menentukan usaha perempuan sebagai sasaran untuk pelaksanaan program kegiatan pengabdian yaitu kelompok usaha rajut perempuan yang berada pada Gampong Matang Seuleumak yang diketuai dan dikoordinir oleh seorang wanita tangguh dan mempunyai visi mulia dalam mendorong pertambahan pendapatan ibu-ibu rumah tangga di sekitar tempat tinggalnya. Setelah mendapatkan kelompok usaha sasaran yang sesuai, Tim Abdimas juga memperoleh izin melakukan program pengabdian dan pendampingan perolehan merek dagang untuk kelompok usaha rajut perempuan terpilih dari DEKRANASDA Kabupaten Aceh Timur.



**Gambar 1. Kunjungan Tim Abdimas ke DEKRANASDA Kabupaten Aceh Timur**

Selanjutnya setelah mendapatkan izin dari DEKRANASDA Kabupaten Aceh Timur, Tim Abdimas mempersiapkan segala kebutuhan sebagai pendukung agar kegiatan pembinaan usaha rajut perempuan Gampong Matang Seuleumak melalui sosialisasi dan pelatihan ekonomi kreatif pada Tanggal 1 Agustus 2021 dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Tim pelaksana Abdimas kemudian memulai koordinasi dengan ibu Nurul Nadiah selaku ketua usaha rajut perempuan Gampong Matang Seuleumak sebagai langkah untuk kegiatan pembinaan usaha rajut perempuan Gampong Matang Seuleumak yang berada di Kecamatan Nurusallam Kabupaten Aceh Timur. Dimana peserta yang hadir pada program sosialisasi dan pelatihan tersebut terdiri dari 20 (Dua Puluh) Orang, yang terdiri dari 10 (Sepuluh) Orang anggota kelompok Usaha rajut perempuan

Gampong Matang Seuleumak dan 10 (Sepuluh) Orang perwakilan dari ibu-ibu lain yang bukan bagian dari kelompok tersebut tetapi memiliki usaha rajut rumahan.

Pada hari Minggu, 1 Agustus 2021, Tim Abdimas melaksanakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan yang permasalahan dan solusi yang diberikan, maka kegiatan tersebut dibagi menjadi 2 (Dua) sesi di hari dan tanggal yang sama yaitu:

1. Pada pukul 08.00-12.00, Tim Abdimas dengan peserta melakukan sosialisasi ekonomi kreatif dalam bidang kewirausahaan dan melakukan pemetaan konsumen berdasarkan STP usaha rajut perempuan Gampong Matang Seuleumak. Tema ini bertujuan untuk mendapatkan pola pemetaan konsumen potensial yang sesuai dengan segmentasi pasar sasaran produk *handicraft* rajutan skala UKM atau *home industry*. Untuk tema sosialisasi pemetaan konsumen, aspek hukum, kewirausahaan dan materi ekonomi kreatif ini berkaitan dengan permasalahan dan kendala usaha rajut perempuan Gampong Matang Seuleumak yang belum mengetahui mengenai strategi pemasaran, pola segmentasi pasar dan minimnya pemahaman agar dalam diri anggota usaha tersebut selalu mempunyai motivasi berusaha dan kurangnya kreatifitas serta inovasi dari setiap anggota dalam peningkatan kuantitas dan kualitas output usaha.



**Gambar 2 Sosialisasi tema ekonomi kreatif**

2. Pada Pukul 14.00- 16.00, Tim Abdimas melakukan pelatihan dan pendampingan dalam penerapan ekonomi kreatif dalam bidang perbaikan manajemen produksi yang diberikan langsung oleh Ibu Indah Susan, Amd sebagai pemateri yang memberikan pelatihan dasar tehnik rajutan berdasarkan kombinasi model

rajutan tradisional dan modern yang sesuai permintaan pasar saat ini. Adapun untuk tema pelatihan dan pendampingan sistem produksi ini diberikan sebagai solusi untuk permasalahan yang dihadapi berupa permasalahan terkait produksi.



**Gambar 3. Pelatihan seni merajut sesuai permasalahan produksi**

3. Pada Pukul 16.00 – 17.30, Tim pelaksana pengabdian melakukan sosialisasi dan pelatihan berkaitan dengan implementasi ekonomi kreatif dalam bidang pemasaran dengan pemateri Maulana Rahman, SE., M.Si yang memaparkan dan melakukan praktek langsung penggunaan media sosial berbasis teknologi internet dalam bagian digital marketing yang dibutuhkan usaha rajut perempuan Gampong Matang Seulemak dalam meningkatkan penjualan, mempromosikan usaha dan produknya serta sebagai alternatif penting sistem pemasaran yang harus diterapkan oleh usaha ini dalam menghadapi pandemic kesehatan global Covid-19.



**Gambar 4. Sosialisasi dan pendampingan Digital Marketing**

Selanjutnya kegiatan pengabdian yang dilakukan langsung oleh Tim pengabdian didampingi oleh Indah Susana, AMd. sebagai

pemateri sekaligus pebisnis yang kompeten dibidang rajutan dan memiliki usaha rajutan yang sudah berjalan sepanjang 12 Tahun ini beserta para peserta yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, dibuktikan dari berbagai pertanyaan peserta berkaitan dengan hampir semua paparan tema yang diberikan para pemateri dan respon positif untuk mengikuti intruksi dalam proses pelatihan tehnik rajutan baru serta keinginan para peserta kegiatan pengabdian ini agar Tim Abdimas mau melaksanakan kegiatan lanjutan berkaitan dengan pengembangan usaha mereka..

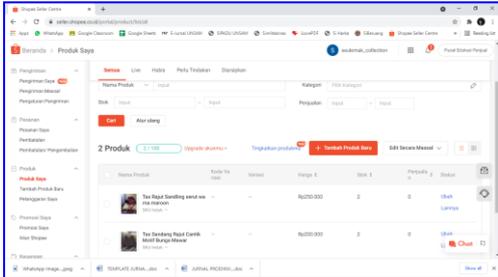
Peserta menyatakan agar kegiatan ini dilanjutkan dengan mengikut sertakan pihak Kecamatan dan Perangkat Kelurahan untuk membuka wacana yang dapat memberikan perbaikan dalam perubahan teknologi beserta pemberian dukungan dari pemerintah setempat agar usaha ini tidak mandek dengan lebih intens mendukung segala fasilitas yang dibutuhkan oleh usaha rajut ini agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan bisa membawa nama baik untuk Gampong Matang Seulemak kedepannya.

Adapun sesuai dengan wacana yang disampaikan oleh peserta kegiatan ini Tim Abdimas berinisiatif membantu kelompok usaha tersebut dengan memberikan sarana *digital marketing* melalui media sosial di berbasis internet yang ada di *marketplace* serta memberikan logo dari merek dagang usaha rajut perempuan Gampong Matang Seulemak sebagai sarana peletakan identitas pada produk mereka agar bisa terciptanya *brand Awareness* sehingga pada akhirnya produk dan nama kelompok usaha ini dapat dikenal publik.

Melalui kegiatan ini untuk memperkenalkan hasil produksi dari kelompok usaha tersebut maka Tim pengabdian memberikan logo dan label merek dagang *dan platform* di media sosial untuk kelompok usaha rajut perempuan Gampong Matang Seulemak Kabupaten Aceh Timur diharapkan kelompok usaha perempuan Gampong Matang Seulemak dapat melakukan strategi penetrasi pasar secara intensif.



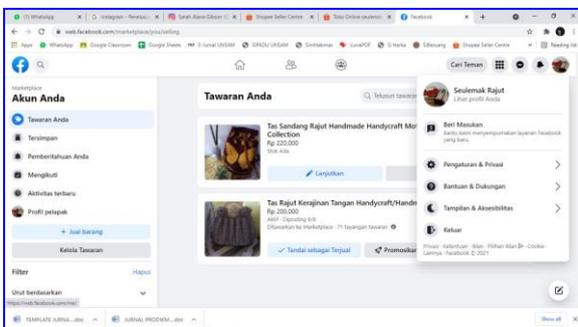
**Gambar 5. Label**



**Gambar 6. Shopee**



**Gambar 7. Instagram**



**Gambar 8. Facebook/ Marketplace**

Untuk kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara berkala oleh Tim pengabdian dengan melihat hasil produksi baik berupa perbaikan kualitas produk jadi, jumlah produksi dan penggunaan bahasa marketing

sebagai penarik minat beli konsumen yang di upload oleh anggota kelompok usaha rajut perempuan Gampong Matang Seulemak tersebut di platform yang sudah diberikan oleh Tim.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah kami laksanakan, maka didapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kelompok Usaha Rajut Perempuan Gampong Matang Seulemak sangat baik dan antusias dalam menerima pembinaan usaha mereka
2. Modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha rajutan berkaitan dalam peningkatan kualitas produksi dinyatakan terjangkau dan sebanding dengan harga jual hasil rajutan mereka
3. Adanya keterbatasan yang dimiliki para peserta antara lain penggunaan bahasa pemasaran *online* yang dapat menarik minat konsumen untuk melakukan pembelian
4. Peserta ingin adanya perhatian dari pemerintah daerah untuk mendukung keberadaan "Seulemak Collection".
5. Kelompok rajut perempuan sangat ingin dilakukan keberlanjutan kegiatan pengabdian ini

Adapun saran yang dapat kami sampaikan setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Keterbatasan waktu dan modal yang dimiliki Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk lebih intensif dalam mengembangkan usaha rajut perempuan Gampong Matang Seulemak
2. Diharapkan adanya kontribusi dari pihak PEMDA terkait sehingga dapat memberikan sumbangsih besar untuk mendukung dan memfasilitasi pengembangan usaha "Seulemak Collection".

## REFERENSI

- Anita, A. S., Zubir, E., & Amani, M. (2019). Utilizing House Yards To Grow Productive Crops At Pelambuan Subdistrict, Banjarmasin Municipality. *Diseminasi*, 1(1), 1–7.
- Dirjen PNFI, (2010), *Manajemen Usaha Kecil: Modul 3*, Jakarta: KEMENDIKNAS

- Kartikowati, dkk. (2012). Peluang Usaha Melalui Keterampilan Merajut Bagi Anggota PKK RW-05 Kel. Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir – Pekan Baru. Pekan Baru, LPM Universitas Riau.
- Susanti, Rahmadaniah Rieka, (2019). Pelatihan Perempuan Desa Pada Kerajinan Crochet Di Hanura Kabupaten Pesawaran. Publika Pengabdian Masyarakat, Vol 1 . No. 1
- Sylvana Andi, dkk (2019), Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sepatu Rajut Pada Kelompok Wanita Tani “Bola Padang” Desa Bolli, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka
- Thata Pang dan Dinamic Crochet. (2011). Rajutan Inspiratif: Kompilasi Hakken dan Brien. Jakarta: Kriya Pustaka
- Thata Pang dan Dinamic Crochet. (2012). Pernak-pernik Rajutan. Jakarta: Kriya Pustaka